

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau biasa dikenal dengan *Asean Economic Community (AEC)* memulai kegiatannya pada akhir tahun 2015. AEC merupakan suatu keadaan dimana negara-negara ASEAN membentuk pasar perdagangan bebas, sehingga meningkatkan persaingan dalam kehidupan usaha di berbagai bidang profesi, karena TKA bisa dengan mudah berkarir di Indonesia (Anwar, 2021). Termasuk bidang ilmu ekonomi dimana terdapat persaingan profesional, dimana bidang ilmu ekonomi terjadi pada banyak bidang, salah satunya adalah akuntansi. Profesi akuntansi di Indonesia dikembangkan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014, yang ditetapkan pada tanggal 3 Februari 2014, PMK ini mengenai akuntan yang terdaftar di pemerintah. PMK ini melaksanakan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 dima membahas tentang diberikan Gelar "Akuntan".

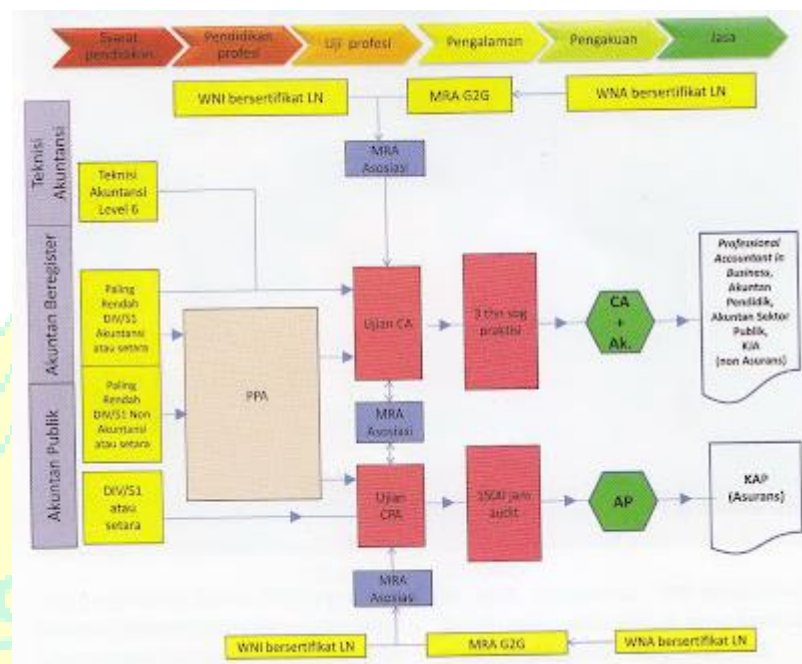
Tujuan PMK adalah untuk memberikan perlindungan bagi kepentingan umum, memberikan pembinaan terhadap seorang yang akan bekerja sebagai akuntan, mendorong pengembangan pekerja akuntan Indonesia untuk menjawab adanya tantangan profesional dalam perekonomian di Indonesia, dan saat ini ada MEA yang harus kita persiapkan diri untuk menghadapinya pada tahun 2015. PMK memiliki tujuan untuk menghasilkan akuntan profesional yang berdaya saing global.

Untuk menumbuhkan akuntan profesional diperlukan pendidikan akuntansi yang berkualitas. Afni&Jalil (2021) meyakini bahwa akuntansi pendidikan harus bisa cepat beradaptasi dengan perkembangan lingkungan agar dapat menghasilkan akuntan yang mampu mengatasi segala tantangan yang muncul di masa depan. Dalam rangka peningkatan kualitas, kemahiran, dan tingkat daya saing, banyak sarjana akuntansi menjalani pendidikan profesi akuntansi (PPAk) agar pada bidang akuntansi bisa lebih profesional, sehingga mendapat pertimbangan lebih.

Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) merupakan gelar sarjana ekonomi yang mengkhususkan diri pada bidang akuntansi dan bertujuan untuk memenuhi syarat sebagai akuntan (Ak). Menteri Pendidikan SK Nomor 179/U/2001 menyatakan bahwa mahasiswa yang menyelesaikan gelar Sarjana (S1) Akuntansi mempunyai kesempatan melanjutkan profesi Akuntansi pada Universitas yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Baiturrahman dkk., 2021). Para lulusan sarjana akuntansi yang telah menuntaskan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) berhak menerima gelar profesi akuntan, Akuntan(Ak). Hal ini meningkatkan persaingan bagi akuntan yang baru saja menyelesaikan gelarnya.

Mahasiswa peserta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah para calon akuntan yang nantinya mempunyai hak untuk ikut Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Yang merupakan syarat penting untuk memperoleh lisensi untuk bekerja sebagai akuntan. Berdasarkan standar internasional, kualifikasi Chartered Accountant Indonesia (CA) ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai kualifikasi akuntan profesional. Artinya, sertifikasi Chartered Accountant (CA) memegang peranan penting bagi lulusan sarjana akuntansi yang akan menekuni

karir di bidang akuntansi, khususnya sebagai akuntan profesional. Sertifikasi ini merupakan tanda bahwa mereka mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi akuntan profesional yang berkualitas.



Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2013

Gambar 1. 1 Cetak Biru Profesi Akuntansi

Keberadaan PPAk masih tetap eksis hingga saat ini, hal ini membuktikan meskipun mata kuliah PPAk bukan merupakan pilihan wajib bagi lulusan sarjana akuntansi, namun PPAk masih menjadi pilihan mata kuliah pilihan yang masih digemari oleh para mahasiswa pascasarjana sarjana akuntansi. Profesor Soekrisno Agoest (2013) dari Solomon Consulting Group, guru besar akuntansi Universitas Tarumanegara, mengaku tetap optimis dengan permintaan PPAK. Tingkat kelulusan CPA yang mengikuti PPAK masih di bawah 40%. Profesor Soekrisno Agoest mengatakan kalau tidak mengikuti PPAK pasti akan lebih rendah. Sementara itu, bagi mahasiswa non-akuntansi yang mengikuti ujian CPA, Prof

Sokerisno mengatakan, meski mengikuti PPAK, tingkat kelulusannya akan lebih rendah, diperkirakan sekitar 5%.

Menurut Rosita Uli Sinaga dalam Jurnal Akuntansi Indonesia (2015), di banyak negara proses penciptaan akuntan profesional lebih singkat tanpa PPAk, namun ketika Indonesia memiliki program PPAk maka kualitas akuntan profesional yang tercipta seharusnya lebih baik dibandingkan yang mengikuti ujiannya secara langsung. Rosita meyakini inilah makna baru keberadaan PPAk. PPAk harus menciptakan calon akuntan profesional Indonesia yang lebih berkualitas dibandingkan negara lain yang tidak mengakui program seperti PPAk.

Ada beberapa peneliti yang mendefinisikan minat dalam berbagai dimensi, mengacu pada pentingnya minat seseorang terhadap pelatihan akuntansi profesional sebagai langkah menuju karir akuntansi. Minat adalah menyukai dan tertarik pada sesuatu atau suatu kegiatan tanpa ada yang menyuruhnya, Slameto (2022) dalam (Iman Pradana et al., 2019), artinya jika seseorang tidak tertarik, maka ia merasa terdorong dan terbebani untuk bertindak. Menurut Djaal (2018:121), Minat dapat ditunjukkan dengan partisipasi dalam kegiatan atau dengan menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu daripada hal lain.

Terdapat salah satu faktor bisa menentukan minat mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan PPAk adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga, yang biasanya terdiri dari orang tua, anak-anak, dan keluarga lainnya, dapat memainkan peran penting dalam menentukan perilaku seorang anak selama pertumbuhannya. Lingkungan keluarga dapat menimbulkan ketertarikan atau minat pada anak untuk

melakukan hal-hal tertentu, seperti memilih karir atau pekerjaan, dan dapat membantu atau mendukung keputusan yang dibuat anak (Febriyanti, 2019:91).

Selain lingkungan keluarga, minat siswa mengikuti PPA juga dapat ditentukan oleh pengembangan karier. Pengembangan karir merupakan motivasi internal bagi seseorang dalam peningkatan keterampilannya agar mencapai pendapatan, kekuasaan, tingkat karir yang sangat baik (Widyastuti dkk, 2004).

Yang mempengaruhi mahasiswa untuk berminat terhadap PPAk adalah *motivation* untuk mendapatkan gelar. Adanya motivasi memperoleh gelar tersebut yaitu keinginan internal untuk membuktikan kemampuan seseorang dalam profesi akuntansi dan mendapat pengakuan resmi dari negara dan masyarakat. Dari latar belakang yang sudah dituliskan, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENGEMBANGAN KARIR DAN MOTIVASI MERAHAI GELAR TERHADAP MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”** yang dilakukan dengan sampel mahasiswa akuntansi di Universitas Tarumanegara, mahasiswa akuntansi di Universitas Indonesia, dan mahasiswa akuntansi di Universitas Trisakti.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh Pengembangan Karir terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi meraih gelar terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga, Pengembangan Karir, motivasi meraih gelar terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Pengembangan Karir terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi meraih gelar terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga, Pengembangan Karir, motivasi meraih gelar terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Setelah penelitian selesai, peneliti berharap temuan akan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan ilmu dan pemahaman tentang dunia pendidikan, khususnya kaitannya dengan faktor lingkungan keluarga, motivasi meraih gelar, pengembangan karir terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Diharapkan penelitian ini juga dapat memperkaya studi tentang keinginan siswa S1 Akuntansi untuk melanjutkan studi, terutama di bidang akuntansi, yang dapat menjadi salah satu syarat untuk memperoleh Certificate Accounting (CA) yang terdaftar/diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Dimana sertifikat ini akan mempengaruhi peluang pengembangan karir profesional lulusan akuntansi tersebut.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini akan memberikan panduan tentang seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, pengembangan karir, dan keinginan untuk mendapatkan gelar terhadap keinginan untuk belajar akuntansi.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memberikan informasi tentang faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan mengikuti PPAk sehingga dari hasil penelitian ini dipakai sebagai cara atau dasar untuk meningkatkan minat tersebut, dan juga

dapat memberikan saran dan masukan bagi program studi dalam perancangan kurikulum dan menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja.

c. Bagi Pihak Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta sebagai sumber referensi dan literasi serta memberikan informasi kepada civitas akademik, terutama mereka yang melakukan penelitian dalam bidang pendidikan.

d. Bagi Calon Peserta didik PPAk

Semoga Mahasiswa lulusan sarjana ekonomi atau akuntansi, dapat melihat hasil penelitian sebagai referensi saat ingin melanjutkan studinya ke jenjang selanjutnya baik S2 atau profesi.

